

**TATA CARA
PERENCANAAN TEKNIS KONSERVASI ENERGI PADA
BANGUNAN RUMAH DAN GEDUNG.
SNI 03-6759-2002**

RUANG LINGKUP:

Tata cara ini memuat persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan teknis mengenai: sumber daya listrik pada bangunan; sistem tata cahaya, baik sistem tata cahaya buatan maupun alami; sistem tata udara dalam bangunan; selubung bangunan; kenyamanan termal pada bangunan yang tidak dikondisikan; pengelolaan energi.

RINGKASAN :

Tata cara ini dimaksudkan sebagai acuan bagi perancang, pemilik gedung, pengelola, pelaksana, pemakai dan pelaksana terkait didalam merancang sistem konseervasi energi pada bangunan gedung, dengan tujuan untuk memperoleh bangunan gedung yang pengope-rasian dan pemeliharannya dapat menghemat energi tanpa harus mengurangi dan atau mengubah fungsi bangunan, kenyamanan, produktivitas kerja penghuni, serta mempertimbangkan aspek biaya.

Konservasi energi adalah upaya untuk mengefisiensikan pemakaian energi untuk suatu kebutuhan agar pemborosan energi dapat dihindarkan.

Persyaratan-persyaratan sistem tata cahaya perancangan konversi energi pada bangunan adalah sebagai berikut;

- a) Sistem tata cahaya buatan yang dirancang harus memenuhi: tingkat pencahayaan minimal yang direkomendasikan; daya pencahayaan maksimum yang diijinkan; dan Kenyaman visual.
- b) Cahaya alami harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pencahayaan siang hari.
- c) Perencanaan lubang cahaya pada sistem tata cahaya alami harus memenuhi persyaratan yang berlaku untuk selubung bangunan.

Sumber daya listrik harus memenuhi ketentuan antara lain sebagai berikut;

- a) Bangunan dengan total daya listrik lebih dari 100kVA harus dilengkapi dengan perancangan sistem listrik sehingga konsumsi energi listrik dapat dipanatau.

- b) Suplai daya listrik minimal dibagi menjadi: (1). Sistem tata cahaya; (2) sistem tata udara.
- c) Faktor daya instalasi listrik bangunan tidak boleh kurang dari 0,8 :
- d) Perlengkapan hubung bagi sistem tata udara dan tata cahaya harus dilengkapi dengan pengukur energi listrik (kwh meter).

Tingkat pencahayaan yang direkomendasikan tidak boleh kurang dari tingkat pencahayaan dalam tabel dibawah ini:

*Tabel 1.
Tingkat Pencahayaan*

Macam pekerjaan	Lux	Contoh
1	20 50 100	Humanisasi minimum Parkir dan daerah sirkulasi di dlm ruangan Kamar tidur hotel
2	200 350 400	Memebaca dan menulis yang terus menerus. Pencahayaan umum untuk perkantoran, pertokoan, membaca, menulis. Ruang gambar
3	750 1000 2000	Pembacaan untuk koreksi tulisan Gambar yang sangat teliti . Pekerjaan secara rinci dan presisi.